

EDUKASI KEBERSIHAN DIRI DAN KESEHATAN LINGKUNGAN PADA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PEMBENTUKAN POSKESTREN DI PONDOK PESANTREN AL HIKAM BANGKALAN MADURA

Tri Wahyuni Bintarti

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, bintarti_tri@unusa.ac.id

Handayani

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, handayani@unusa.ac.id

Rizqi Putri Nourma Budiarti

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, rizqi.putri.nb@unusa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, secara garis besar diharapkan dapat meningkatkan wawasan dengan pemberian Edukasi Kebersihan Diri dan Lingkungan Di Pondok Pesantren Al-Hikam, Bangkalan, Madura. Rencana luaran yang ditargetkan adalah peningkatan wawasan pada masyarakat tentang kebersihan diri dan kebersihan lingkungan termasuk kriteria ruangan sehat. Pelaksanaan sosialisasi ini memiliki sasaran masyarakat yaitu santriwan dan santriwati ponpes yang tergabung dalam kader santri husada dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang rumah sehat dan meningkatkan kesadaran untuk lebih memperhatikan tata ruang yang baik menurut kriteria rumah sehat. Kader santri husada terdiri dari jenjang SMP, SMA dan SMK. Intervensi dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelaksanaan yaitu dengan penyuluhan. Dengan metode ini maka di harapkan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran tentang kebersihan diri dan kebersihan lingkungan dapat meningkat. Setelah selesai pelaksanaan intervensi sosialisasi pengabdian masyarakat, maka langkah akhir adalah melakukan evaluasi. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi pengetahuan awal sebelum intervensi dengan peningkatan pengetahuan setelah pelaksanaan intervensi. Pemotretan pengetahuan masyarakat tentang kebersihan diri dan kebersihan lingkungan dengan menggunakan *pre test* dan *post test* sederhana setiap individu.

Kata Kunci: Kebersihan Diri, Lingkungan, Poskestren, Al-Hikam, Madura

Abstract

Community service activities are expected to broaden the horizons by providing Personal Hygiene and Environmental Education at Al-Hikam Islamic Boarding School, Bangkalan, Madura. The targeted output plan is to increase public awareness about personal hygiene and environmental hygiene including healthy room criteria. The implementation of this socialization has the target of the community, namely students and female students who are members of the Husada Santri cadre in hopes of increasing public knowledge about healthy homes and raising awareness to pay more attention to good spatial planning according to criteria of healthy homes. Husada Santri cadres consist of junior high, high school and vocational levels. This intervention in community service is carried out with the implementation method, namely counseling. With this method, it is expected that understanding, knowledge and awareness about personal hygiene and environmental cleanliness can be increased. After completing the community service socialization intervention, the final step is to conduct an evaluation. The evaluation was designed by comparing the conditions of initial knowledge before the intervention with the increase in knowledge after the implementation of the intervention. Photo shoot of community knowledge about personal hygiene and environmental hygiene by using simple pre-test and post-test of each individual

Key Words: Personal Hygiene, Enviromental Health, Poskestren, Al-Hikam, Madura

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang diperlukan untuk mendukung kegiatan kehidupan dan penghidupan manusia. Manusia yang sehat akan mampu menjalankan kegiatan kehidupannya lebih produktif, sehingga dapat melakukan kegiatan yang lebih baik dan lebih kreatif. Undang undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 28 H ayat 1, menyatakan bahwa setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan

Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) merupakan upaya fasilitasi pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan di pondok pesantren.

Upaya ini dilakukan agar warga pondok pesantren mengenal masalah yang dihadapi, merencanakan dan melakukan upaya pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan setempat. Upaya fasilitasi tersebut diharapkan pula dapat mengembangkan kemampuan warga pondok pesantren untuk menjadi perintis / pelaku dan pemimpin yang menggerakkan masyarakat berdasarkan asas kemandirian dan kebersamaan.

Poskestren merupakan salah satu wujud Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) di lingkungan

pondok pesantren, dengan prinsip dari, oleh dan warga pondok pesantren, yang mengutamakan pelayanan *promotif* (peningkatan) dan *preventif* (pencegahan) tanpa mengabaikan aspek *kuratif* (pengobatan) dan *rehabilitatif* (pemulihan kesehatan), dengan binaan Puskesmas setempat.

Keberadaan poskestren di Pondok Pesantren Al- Hikam adalah hal yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat untuk warga pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya. Pondok pesantren Al-Hikam Bangkalan merupakan pondok pesantren yang cukup besar dengan jumlah santri lebih dari 2000. Sehingga poskestren ini dapat berperan dalam edukasi, pengkaderan santri, pelaksana kegiatan di bidang kesehatan.

Pengelola Poskestren terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Kader santri husada. Para pengelola Poskestren ini diberikan pelatihan dan pengetahuan tentang kesehatan terlebih dahulu. Salah satu pelatihan berupa sosialisasi tentang kebersihan diri dan lingkungan.

Kebersihan diri (*personal hygiene*) merupakan upaya seseorang untuk memelihara kebersihan dan kesehatan dalam dirinya. Tujuan *personal hygiene* adalah Meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, mencegah penyakit, meningkatkan rasa percaya diri seseorang dan

menciptakan keindahan. Kebersihan diri sangat berhubungan dengan kesehatan lingkungan, dari masing masing individu yang menerapkan hidup bersih dan sehat dapat menciptakan lingkungan yang sehat pula. Sehingga edukasi kebersihan diri dan kesehatan lingkungan diperlukan untuk pengelola poskestren terutama kader santri husada.

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Ponpes Al Hikam Madura merupakan pondok pesantren yang berada di Madura yang memiliki kurang lebih 2000 santri yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah santri tersebut perlu dipertimbangan mengenai upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Sementara ini belum ada badan khusus di ponpes Al-Hikam yang bertugas di permasalahan tersebut. Selama ini santri santri juga masih kurang edukasi mengenai tata cara menjaga personal hygiene dan kebersihan lingkungan. Pengentasan masalah kesehatan di Pesantren Al -Hikam memerlukan perhatian khusus dari pemerintahan desa melalui adanya program POSKESTREN.

METODE

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diadakan di Pondok

Pesantren Al Hikam Bangkalan Madura. Program akan dilaksanakan selama 8 bulan.

2. Sasaran Peserta

Sasaran peserta adalah pengurus pondok, santri dan masyarakat di sekitar Ponpes Al Hikam Madura. Dengan asumsi jumlah tersebut diharapkan benar benar tercipta pengelola poskestren dan kader yang mampu menjalankan kegiatan operasional Poskestren Al-hikam Bangkalan.

3. Tahapan Pelaksanaan

Pada program kali ini, terdiri dari 3 langkah:

Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap awal sebelum pelaksanaan edukasi kebersihan diri dan kesehatan lingkungan. Pada tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu: Persiapan Internal Tim PKM Pembentukan Poskestren Al Hikam Madura, Koordinasi dengan pemateri / narasumber, Persiapan pembuatan materi dan soal *pretest – post test*

Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan *pre test* terlebih dahulu kepada peserta. Kemudian materi diberikan oleh narasumber dan diakhir sesi diberikan *post test*.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil *pretest* dan *post test*,

kemudian dibandingkan hasil *pretest* dan hasil *post test* dan kemudian dilaporkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah diberikan pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, para peserta diberikan materi berupa kebersihan diri dan kesehatan lingkungan. Fasilitas yang diberikan berupa materi ppt dan poster tempel yang dibagikan pada santri. Sebelum dan sesudah pemberian materi, santri diberikan soal terkait dengan materi sebanyak 15 butir untuk dijawab. Skor kemudian dihitung dan diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	Laki laki	20	45
2	Perempuan	24	55
Jumlah		44	100

Tabel 5.2 Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

No	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Prosentase (%)
1	12 – 15 Tahun	17	39
2	16 – 18 Tahun	27	61
Jumlah		44	100

Jumlah keseluruhan responden pengmas adalah 44 santri yang tergabung dalam santri husada. Berdasarkan jenis kelamin, Santri husada terdiri dari 20 (45%) santriwan dan 24 (55%) santriwati.

Hal ini berarti distribusi antara laki laki dan perempuan hampir sama.

Berdasarkan usia, santri husada yang berusia 12 – 15 tahun berjumlah 17 santri (39%) dan yang berusia 16 – 18 tahun berjumlah 27 santri (61%). Hal ini berarti seluruh remaja berbagai usia di pondok pesantren Al-Hikam Bangkalan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi santri husada

Tabel 5.3 Distribusi Peserta Berdasarkan Skor *Pretest*

Skor	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1-3	Sangat kurang memahami dasar materi	0	0
4-6	Kurang memahami dasar materi	0	0
7-9	Cukup memahami dasar materi	5	11
10-12	Memahami dasar materi	25	57
13-15	Sangat memahami dasar materi	14	32
Jumlah		44	100

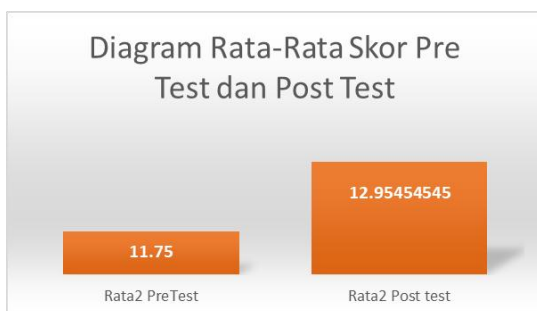
Pada Tabel 5.3 didapat data yaitu dari 44 santri yang masuk dalam klasifikasi sangat kurang (skor **1-3**) dan kurang (skor **4-6**) berjumlah nol artinya tidak ada santri yang sama sekali atau sangat kurang dalam materi edukasi. Sedangkan yang cukup paham dengan materi (skor **7-9**) terdapat 5 santri (**11%**). Adapun yang dikatakan memahami materi (skor **10 -12**) sebanyak 25 santri (**57%**) dan dikatakan sangat

memahami materi (skor **13-15**) sebanyak 14 santri (**32%**).

Tabel 5.4 Distribusi Peserta Berdasarkan Skor *Post-test*

kor	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1-3	Sangat kurang memahami dasar materi	0	0
4-6	Kurang memahami dasar materi	0	0
7-9	Cukup memahami dasar materi	0	0
10-12	Memahami dasar materi	15	34
13-15	Sangat memahami dasar materi	29	66
Jumlah		44	100

Pada Tabel 5.4 didapat data yaitu dari 44 santri yang masuk dalam klasifikasi sangat kurang (skor **1-3**), kurang (skor **4-6**) dan cukup paham dengan materi (skor **7-9**) berjumlah nol artinya tidak ada santri yang sama sekali atau sangat kurang bahkan cukup dalam pemahaman materi edukasi. Sedangkan yang dikatakan memahami materi (skor **10 -12**) sebanyak 15 santri (**34%**). Adapun yang dikatakan sangat memahami materi (skor **13-15**) terdapat sebanyak 29 santri (**66%**).



Gambar 1 Diagram Rata-Rata Skor Pre Test dan Post Test

Pada Gambar 1 didapatkan data rata-rata skor pada *Pre test* 11,75 sedangkan pada *Post test* adalah 12,9. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi berupa sosialisasi materi kebersihan diri dan kesehatan lingkungan. Sehingga sosialisasi atau edukasi materi ini dikatakan dapat meningkatkan pemahaman santri husada tentang kebersihan diri dan kesehatan lingkungan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang “Edukasi Kebersihan Diri dan Kesehatan Lingkungan Pada Program Kemitraan Masyarakat Pembentukan Poskestren Di Pondok Pesantren Al Hikam Bangkalan Madura” dihadiri oleh 44 santri sebagai responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa santri setelah di berikan penyuluhan memiliki peningkatan pemahaman tentang kebersihan diri dan kesehatan lingkungan.

REFERENSI

Depkes RI. 2005. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 23 tahun 2005 Tentang Kesehatan”. Jakarta

Kemenkumham. 2013. “Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren”. Jakarta: Kementerian

Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *“Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan”*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wijayanti, Khrisma. 2007. *“Peran Pos Kesehatan Pesantren dalam Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja”*. Surabaya: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan.

Zakiudin, Ahmad dan Shaluhiah, Zahroh. 2016. *“Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana”*. Jawa Tengah: Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol. 11 / No. 2 / Agustus 2016



UNUSA